

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi piutang pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung sudah menerapkan sistem komputer dalam pengelolaan dan pencatatan piutang atau laporan keuangan, dengan penggunaan aplikasi berbasis pembukuan koperasi simpan pinjam. Penerapan unsur-unsur sudah dilakukan, seperti dalam fungsi sumber daya manusia, dokumen, catatan, prosedur pemberian kredit, penagihan, pengawasan dan prosedur pencatatan piutang.
2. Penyeleksian kebijakan dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prinsip 5C, dan penetapan kebijakan perjanjian pinjaman baru sebagai upaya meminimalisir kredit macet dalam meringankan anggota dinilai cukup baik, namun hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan jasa dan SHU koperasi yang tidak besar.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan tunggakan pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor perilaku anggota terhadap kurangnya kesadaran dalam membayar piutang yang dipinjamkannya. Kemudian belum dibuatkannya standar operasional prosedur secara tertulis dan hanya dilakukan secara lisan atau

instruksi saja. Lalu faktor pada sistem informasi piutang yaitu fungsi atau bagian dalam menangani transaksi simpanan dengan fungsi akuntansi keuangan dilakukan oleh orang yang sama, dan kurangnya ketegasan dalam penagihan dan kontrol terhadap pengawasan kredit menyebabkan tunggakan anggota masih terus terjadi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, berikut adalah saran-saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bentuk solusi yang mungkin akan menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap dan merumuskan upaya-upaya dalam meminimalisir tunggakan berdasarkan temuan masalah dari penelitian ini.

2. Aspek Praktis

- Membuat standar operasional prosedur secara tertulis berbentuk dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dalam pemberian fungsi atau bagian dalam menangani fungsi akuntansi keuangan dilakukan secara terkhusus dan tidak memiliki fungsi ganda agar tidak terjadi miskomunikasi.
- Ketegasan dalam memberikan sanksi kepada anggota yang menunggak supaya menimbulkan efek jera.
- Ketegasan dalam penagihan kredit dan kontrol lebih mendalam terhadap pengawasan kredit.